

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PT. PELINDO TERMINAL
PETIKEMAS BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : REKA RAPIYANA
NPM : 1905170103
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Selasa, Tanggal 19 September 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : REKA RAPIYANA
N P M : 1905170103
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PELINDO TERMINAL PETKEMAS BELAWAN
Dinyatakan : (A-) *Lulus Tadrisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Penguji II

(Dian Yustriawan, S.E., M.Si)

Pemkimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)



Assist. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : REKA RAPIYANA
N.P.M : 1905170103
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PELINDO TERMINAL PETIKEMAS BELAWAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si.)

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reka Rapiyana
NPM : 1905170103
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE. M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|---------|-------------|
| Bab1 | - fenomena lebih diperjelas - Penambahan teori gap research - latar belakang diperbaiki - tujuan penelitian - Batasan masalah ditambahkan | 15/8/23 | Sfz |
| Bab2 | - teori disesuaikan - Sistematika sesuai buku pedoman - kerangka konseptual disesuaikan | 21/8/23 | Sfz |
| Bab3 | - Teknik Pengumpulan data - Pendekatan penelitian lebih dijelaskan | 25/8/23 | Sfz |
| Bab4 | - Deskripsi Hasil Penelitian - Membuat nilai rate-rate pada tabel skor angket - Pembahasan diperjelas | 4/9/23 | Sfz |
| Bab5 | - Kesimpulan diperbaiki | 8/9/23 | Sfz |
| Daftar Pustaka | ditata dan disesuaikan dengan mendeley | 8/9/23 | Sfz |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Ace Bedang | 7/9/23 | Sfz |

Medan, September 2023

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof.) Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE. M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reka Rapiyana
NPM : 1905170103
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemnas Belawan .

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2023

Yang membuat pernyataan



Reka Rapiyana

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PELINDO TERMINAL PETI KEMAS BELAWAN PETI KEMAS BELAWAN

**REKA RAPIYANA
NPM. 1905170103**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: rekarafiyana1122@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan berjumlah 37 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh berjumlah 37 orang PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

***THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND
HUMAN RESOURCES COMPETENCE ON THE QUALITY OF
FINANCIAL REPORTS PT. PELINDO TERMINAL PETI KEMAS
BELAWAN
BELAWAN CONTAINERS***

**REKA RAPIYANA
NPM. 1905170103**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: rekarafiyanal122@gmail.com

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of the influence of accounting information systems and human resource competencies on the quality of financial statements of PT. Belawan Pelindo Container Terminal. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all employees of the financial department of PT. Pelindo Belawan Container Terminal totals 37 people. The sample in this study used saturated sampling, totaling 37 people from PT. Belawan Pelindo Container Terminal. Data collection techniques in this study used observation techniques and questionnaires. Data analysis techniques in this study used a quantitative approach using statistical analysis by using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that the Accounting Information System influences the Quality of Financial Statements. Human Resource Competence affects the Quality of Financial Statements

Keywords: Accounting Information Systems, Competence of Human Resources and Quality of Financial Reports

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan**”

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta **Rahman** dan Ibunda **Sumiyanti** tercinta orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mamak dan bapak

penulis berada hingga dititik ini. Terkhusus untuk mamak penulis, saya mencintaimu, terimakasih dan semoga kita bertemu disurganya Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE,MM.,M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr Hj Syafrida Hani, SE.M.Si** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Pimpinan dan seluruh Staff Pegawai PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan.
11. Kepada abang dan kakak penulis yaitu Rendi Kusuma Amd.Kep dan Melidayanti Pane Amd.Keb serta keponakan tersayang yaitu Khabir Rivandra Kusuma yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan serta cinta yang luar biasa.
12. Kepada adik penulis yaitu Rizky Tia Ananda Amd.Kep yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan serta cinta yang luar biasa.
13. Kepada ibuk dan paman penulis yaitu Mismawati dan Muli Hartono, kakak sepupu penulis yaitu Yulia serta ibuk penulis yaitu Sri Handayani yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi.
14. Kepada sahabat penulis Putri Sarah terima kasih atas semangat, motivasi, perhatian dan kasih sayangnya.
15. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan penulis yaitu Fikri Andrian, Muhammad Ridho Zaky, Siti Jumaiyah, Rahmayani Sinaga, Asmah Nururizky dan Viona Asmara yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menemani, meluangkan waktu serta atas segala motivasi, perhatian dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
16. Kepada teman seperjuangan angkatan tahun 2019 kelas B-Akuntansi pagi yang telah memberikan bantuannya selama berada di dunia perkuliahan.

Dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 19 September 2023

Penulis



Reka Rapiyana
NPM 1905170103

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1. Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan | 11 |
| 2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi | 18 |
| 2.1.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia | 23 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 29 |
| 2.4. Hipotesis | 31 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 32 |
| 3.1. Pendekatan Penelitian | 32 |
| 3.2. Definisi Operasional | 32 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel | 34 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN | 43 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 43 |
| 4.2 Pembahasan..... | 59 |
| BAB 5 PENUTUP | 63 |
| 5.1 Kesimpulan | 63 |
| 5.2 Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Latar Belakang Pendidikan Pegawai | 6 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahu | 27 |
| Tabel 3.1 Indikator Variabel | 32 |
| Tabel 3.2 Waktu Penelitian..... | 34 |
| Tabel 3.3 Skala Pengukuran | 36 |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden | 43 |
| Tabel 4.2 Tingkatan Pendidikan responden | 44 |
| Tabel 4.3 Umur Responden | 44 |
| Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden | 45 |
| Tabel 4.5 Skor Angket Kualitas Laporan Keuangan | 46 |
| Tabel 4.6 Skor Angket SIA..... | 48 |
| Tabel 4.7 Skor Angket Kompetensi Sumber Daya Manusia | 50 |
| Tabel 4.8. Analisis KonSistemi Internal..... | 51 |
| Tabel 4.9. Validitas Konvergen | 53 |
| Tabel 4.10. Validitas Diskriminan | 54 |
| Tabel 4.11. Kolineiritas..... | 55 |
| Tabel 4.12. Hipotesis Pengaruh langsung..... | 57 |
| Tabel 4.13. Koefisien Determinasi | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 31 |
| Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis | 56 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi, sehingga laporan keuangan menjadi suatu alat yang berguna untuk membantu management dalam proses pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan merupakan suatu kewajiban bagi seluruh perusahaan maupun instansi pemerintah yang harus dilakukan untuk mempertanggung jawabkan aktivitas keuangannya kepada pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan pedoman yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip laporan keuangan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara atau daerah selama satu periode. Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan media yang digunakan oleh entitas terkhusus pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (publik). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat di pahami.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Tujuan setiap perusahaan adalah memperoleh laba dengan semaksimal mungkin untuk mempertahankan

keberlangsungan hidup bisnisnya. Informasi besar atau kecilnya laba yang diperoleh pada setiap periode dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Hanum, 2020). Tata kelola yang baik merupakan kunci dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik. Untuk itu dalam sistem penyelenggaraan keuangan daerah dibutuhkan suatu tata kelola yang transparan dan akuntabel (Abdullah & Nainggolan, 2019).

Penyusunan Laporan Keuangan yang berkualitas harus memenuhi standart akuntansi, yang mempunyai kualitas andal dan relevan(Hani, 2016). Dengan demikian informasi pada laporan keuangan mempunyai nilai manfaat bagi pembacanya. Selain itu, perlakuan yang sama terhadap pengakuan dan pengukuran transaksi keuangan akan membuat informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan. Standart akuntansi juga akan menjadi kriteria untuk menilai performa kinerja keuangan pemerintah. Kualitas merupakan unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Keterandalan merupakan kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid sedangkan ketepatanwaktuan merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi itu kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Modo et al., 2016).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil (Budiyanto & Aditya, 2015)

Secara umum laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media informasi. Khususnya dalam menginformasikan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan agar diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak untuk itu. Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias/prasangka (Hani, 2015).

Saat ini semakin banyak orang yang mulai membahas kualitas laporan keuangan. Beberapa kasus kualitas laporan keuangan yang buruk dari perusahaan Indonesia dan pemerintah daerah masih menjadi isu hangat dan membutuhkan penelitian yang mendalam. Salah satu bukti rendahnya kualitas pelaporan keuangan di Indonesia yaitu masih ada beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Penelitian ini dilakukan di PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan, atau dikenal dengan sebutan TPK Belawan, dimana Terminal Petikemas Belawan (TPKB) merupakan unit usaha yang bergerak dibidang pelayanan peti kemas, baik untuk kegiatan ekspor, impor, maupun penanganan peti kemas antar pulau.

Hasil wawancara dan observasi awal dengan ibu F salah satu pegawai bagian keuangan yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa laporan keuangan yang disusun hanya terdiri dari laporan neraca dan laba rugi, tanpa ada laporan pendukung lainnya, dan berdasarkan SOP TPK Belawan batas waktu penerimaan transaksi atau disebut dengan cut-of time dibatasi setiap akhir bulan pada pukul 00.00 Wib dan laporan keuangan dilaporkan pada setiap tanggal 1 awal bulan. Namun laporan keuangan yang dilaporkan masih mengalami

keterlambatan selama lima sampai tujuh hari dari waktu yang sudah ditentukan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian (Diah Aryanti & Suryaputri, 2022) menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena akan dapat mempengaruhi keputusan manajemen yang diambil dalam masa yang akan datang dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu penyampaian laporan keuangan harus segera disajikan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan yang baik karena akan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi yang berkualitas pula. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi sangat berperan sekali terhadap suatu entitas dalam mengelola laporan keuangan. Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya (Heluka et al., 2022).

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam aktivitas bisnis guna menangani kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi dirancang guna memberikan kemudahan perusahaan dalam menjamin semua transaksi yang

telah dicatat secara tepat, valid, akurat dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien (Aritonang et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggungjawab dan atas penyiapan informasi keuangan. Pada era globalisasi, pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang sehingga sangat berpengaruh dengan dunia usaha. PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi sudah dilakukan secara terkomputerisasi, mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dan operasi keuangan. PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan menciptakan program yang dinamakan dengan centra. Centra merupakan alat yang mendukung dalam sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi. Penggunaan centra tidaklah mudah harus didukung oleh pemahaman dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola program tersebut agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mardia et al., 2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kehadiran komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Sedangkan menurut hasil penelitian (Lambyombar & Temalagi, 2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (Atharrizka et al., 2021) dalam

hasil penelitiannya juga menyatakan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan (Irafah et al., 2020).

Menurut Syarifudin (2014) kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang dikaitkan dengan perilaku dan kriteria yang efektif untuk kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan. Kegagalan pemahaman dan penerapan oleh sumber daya manusia akan berpengaruh buruk pada laporan keuangan, misalnya terjadi kesalahan laporan sebab tidak sesuai dengan standar dari pemerintah, sehingga laporan keuangan pemerintah daerah tersebut berkualitas rendah (Kiranayati & Erawati, 2016).

Berikut ini adalah daftar pegawai devisi keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pegawai Devisi keuangan PT.Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan

| No | Latar Belakang Pendidikan | Jumlah Pegawai | Presentase |
|----|---------------------------|----------------|------------|
| 1 | D3 dan S1 | 14 | 40% |
| 2 | SMA | 23 | 60% |

Sumber: Data pegawai PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan pegawai yang mengelola divisi keuangan memiliki latar belakang yang berbeda beda, diantaranya karyawan pada bagian keuangan lebih banyak memiliki latar belakang pendidikan SMA dibandingkan dengan D3 dan S1. Sehubungan dengan kompetensi, sebagian besar pegawai TPKB memiliki latar belakang pendidikan diluar bidang ekonomi khususnya pada bidang akuntansi. Latar belakang pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau setidaknya memiliki pengalaman di bidang keuangan sangat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Saragih & Sari, 2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi pemerintah, keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintah.

Dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai/andal, menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan serta sumber daya yang menghasilkannya. Informasi harus dapat dipahami sebagai salah satu indikator kualitasnya informasi. Mudah dipahami disini menyangkut Sumber Daya Manusia yang menghasilkannya. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompetendalam menggunakan sistem, maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah

memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2021). Namun hasil yang berbeda diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh (Animah, Suryantara, & Astuti Widia, 2020) dan (Aprsiansyah et al., 2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Melihat fenomena yang telah dipaparkan diatas, terlihat adanya permasalahan pada ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan serta lebih besarnya tingkat pendidikan sumber daya manusia yang diluar bidang ekonomi atau akuntansi dan terdapat perbedaan hasil penelitian yang ditemukan atau *research gap*. Maka dari itu, dirasa tepat dalam mengangkat topik ini untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi sudah terkomputerisasi, tetapi pelaporan keuangan masih saja terjadi keterlambatan dan dilaporkan lebih dari waktu pelaporan yaitu lima sampai tujuh hari dari waktu yang telah ditentukan.

2. Pegawai perusahaan pada divisi keuangan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda beda, ada sebanyak 60% pegawai memiliki pendidikan diluar bidang ekonomi khususnya pada bidang akuntansi.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian yang ditemukan sehingga penelitian ini harus dilakukan lebih lanjut.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan?
2. Apakah ada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat menambah teori atau wawasan pengaruh sistem informasi akuntansi, ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderating.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 dan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, pengertian laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo anggaran lebih, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan Standar Akuntan Publik Berbasis AkruaI dimaksudkan untuk memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah, dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh (Abdullah & Nainggolan, 2019)

Menurut (Irfan, 2021) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut (Marra et al., 2019) kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar kesesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga dapat dipahami oleh pemakai informasi (Sujarweni, 2017).

Menurut (Septiani et al., 2022) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan akuntansi yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu Satuan Kerja yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, output, serta kinerja satuan kerja pada suatu periode tertentu.

2.1.1.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.

Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi

keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, tujuan umum laporan keuangan adalah

1. Menyajikan informasi Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Neraca, Laporan Operasional (LO)
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
4. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)
5. Laporan Arus Kas (LAK), dan
6. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Secara rinci Kasmir 2018:11, dalam (Syaharman, 2021), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan Informasi keuangan lainnya.

2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, empat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu relevan, andal dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

1. Relevan

Laporan keuangan bias dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalua atau masa kini dan memprediksi masa depan. Informasi yang relevan, yaitu :

a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesehatan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik

a. Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat Diverifikasi (verifiability)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat di uji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak berbeda jauh, mengacu pada peraturan atau standard yang berlaku, lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

c. Netralitas

Informasi yang tidak menguntungkan beberapa pihak yaitu instansi menyajikan informasi secara wajar agar tidak disalahgunakan untuk maksud tertentu dan informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mengandung unsure ke hati-hatian yaitu informasi yang disajikan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan tertentu dalam penyusunan laporan keuangan, pertimbangan

yang sehat mengandung unsure kehati-hatian pada saat mengambil keputusan. Informasi mengacu pada peraturan atau standard yang berlaku yaitu penyajian yang jujur, dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan mengacu pada peraturan dan standard yang berlaku.

3. Dapat di bandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan period esebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Evaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya

2.1.1.4 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Hamka et al., 2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu :

1. Pemahaman Akuntansi

Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan atau lemahnya peran internal audit. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses

akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

2. Pemanfaatan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau website juga sangat membantu dalam menjaga kualitas laporan keuangan suatu daerah. Sistem informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu

3. Kompetensi SDM

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh pada disiplin ilmu manajemen keuangan daerah, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan/tugas berdasar pada pengetahuan dan

kemampuan serta didukung oleh etos kerja yang diperlukan pada jabatan tersebut.

Menurut (Juwita, 2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, antara lain adalah

1. Implementasi standar akuntansi pemerintah
2. Sistem informasi akuntansi
3. Sumber Daya Manusia (SDM).

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Menurut (Zamzami et al., 2021) sistem informasi akuntansi adalah suatu instrumen organisasional yang tergabung ke dalam bagian sistem informasi dan teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi atau keuangan suatu perusahaan.

Menurut (P. A. Y. Putri & Endiana, 2020) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan

Menurut (Fitria & Sudarmadi, 2019) bahwa Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut (Susanto, 2015) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Menurut (Laudon & Laudon, 2012) Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan satu sama lain yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi didalam mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi Suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai

untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi menurut (Zamzami et al., 2021) adalah sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*).

Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang diberikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).

Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).

Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap setuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.”

4. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisi strateginya. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas.

Menurut (P. A. Y. Putri & Endiana, 2020) Tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk asset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Dikria & Mintarti, 2016) Fungsi sistem informasi akuntansi, menurut dijelaskan sebagai berikut:

1. **Transparansi Dalam Pengumpulan Data Bisnis**

Fungsi pertama, SIA berfungsi sebagai media atau wadah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi berupa data berkaitan dengan bisnis perusahaan. Proses tersebut dimulai dari menampung data transaksi sesuai dengan dokumen, kemudian mencatat di dalam jurnal sesuai ktegorinya. Dan terakhir, mengupload pada menu buku besar secara struktur.

2. **Sebagai Sistem Pengambilan Keputusan yang Komprehensi**

Fungsi kedua, sistem informasi akuntansi berperan sebagai penyedia laporan keuangan yang mana menjadi dasar pertimbangan dalam

mengambil sebuah keputusan. Di dalam data tersebut nantinya berisi laporan transaksi pihak perusahaan dan juga akan dilakukan proses evaluasi oleh tim manajemen.

3. Membangun Sistem Pengendalian Internal yang Sistematis Terakhir

SIA mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Sehingga, laporan ekonomi yang dibuat dapat menyesuaikan aturan dan kebijakan yang berlaku untuk terciptanya aktivitas bisnis efektif dan efisien.

2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Jeyaraj, 2020) adapun indikator sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Dimensi kualitas sistem (*system quality*)

Yaitu mengukur kesuksesan sistem informasi secara teknis. Istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem terdiri dari: Ease-of-use, functionality, reliability, flexibility, integration, and importance.

2. Dimensi kualitas informasi (*Information quality*)

Yaitu mengukur kesuksesan informasi dalam menyampaikan makna yang dimaksud. Istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi adalah: accuracy, timeliness, completeness, relevance, dan consistency.

3. Dimensi penggunaan sistem (*system use*)

Yaitu ukuran konsumsi output sistem yang diukur dengan istilah : frequency of use, time of use, number of accesses, usage pattern, and dependency.

4. Dimensi Kepuasan pemakai (*User satisfaction*)

Yaitu respon pengguna terhadap sistem diukur dengan menggunakan istilah: self-efficacy, repeat visit, personalization, perceived risk and enjoyment.

Menurut (Laudon & Laudon, 2012) memberikan lima dimensi untuk mengukur keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, dimensi-dimensi tersebut adalah:

1. Tingkat penggunaan yang tinggi (*high level of system use*)
2. Kepuasan pengguna terhadap sistem (*user satisfaction on system*)
3. Sikap yang positif (*favorable attitude*) pengguna terhadap sistem tersebut
4. Tercapainya tujuan sistem informasi (*achieved objectives*)
5. Imbal balik keuangan (*financial payoff*)

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.3.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam suatu organisasi khususnya dalam organisasi pemerintah tentu tidak lepas dari unsur sumber daya manusia yang berperan sebagai motivasi dalam organisasi yang kaitannya dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selain ketersediaan peralatan dan infrastruktur. Faktor utama suatu organisasi adalah pada sumber daya manusianya. Organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang baik untuk mencapai tujuannya.

Kompetensi diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, dan kemampuan. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Menurut (Rivai, 2019) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang, yang berpengaruh langsung, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik.

Menurut Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007 kompetensi adalah: “Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakannya tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Menurut (Nawawi, 2016) sumber daya manusia yaitu: “Manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, tenaga kerja, dan lain-lain”.

Menurut (Sulindawati & Fathoni, 2010) Sumber Daya Manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.3.2 Manfaat Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Sutrisno, 2019) Manfaat Penggunaan Kompetensi Sumber Daya Manusia mengemukakan bahwa penggunaan konsep kompetensi sumber daya manusia didalam suatu organisasi digunakan atas berbagai alasan, yaitu:

1. Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai.

Dalam model ini, model kompetensi akan mampu menjawab dua pertanyaan mendasar: keterampilan, pengetahuan, dan karakteristik apa saja yang dibutuhkan dalam pekerjaan, dan perilaku apa saja yang berpengaruh langsung dengan prestasi kerja. Kedua hal tersebut akan banyak membantu dalam mengurangi pengambilan keputusan secara subjektif dalam bidang SDM.

2. Alat seleksi karyawan

Penggunaan kompetensi standar sebagai alat seleksi dapat membantu organisasi untuk memilih calon karyawan yang terbaik. Dengan kejelasan terhadap perilaku efektif yang diharapkan dari karyawan, perusahaan dapat mengarahkan pada sasaran selektif serta mengurangi biaya rekrutmen yang tidak perlu. Caranya dengan mengembangkan suatu perilaku yang dibutuhkan untuk setiap fungsi jabatan serta memfokuskan wawancara seleksi pada perilaku yang dicari.

3. Memaksimalkan produktivitas

Tuntutan untuk menjadikan suatu organisasi ramping mengharuskan perusahaan untuk mencari karyawan yang dapat dikembangkan secara terarah untuk menutupi kesenjangan dalam keterampilannya sehingga mampu untuk dimobilisasikan secara vertical maupun horizontal.

4. Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi

Model kompetensi dapat digunakan untuk mengembangkan sistem remunerasi (imbalan) yang akan dianggap lebih adil. Kebijakan remunerasi akan lebih terarah dan transparan dengan mengaitkan sebanyak

mungkin keputusan dengan suatu set perilaku yang diharapkan yang ditampilkan seorang karyawan.

5. Memudahkan adaptasi terhadap perubahan

Dalam era perubahan yang sangat cepat, sifat dari suatu pekerjaan sangat cepat berubah dan kebutuhan baru terus meningkat. Model kompetensi memberikan sarana untuk menetapkan keterampilan apa saja yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang selalu berubah.

6. Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi

Model kompetensi merupakan cara yang paling mudah untuk mengomunikasikan nilai-nilai dan hal-hal apa saja yang harus menjadi fokus dalam untuk kerja karyawan.

2.1.3.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel ini yaitu sesuai dengan Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007, indikator kompetensi sumber daya manusia (pegawai) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Pengetahuan umumnya diperoleh seseorang dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mencapai tujuan dan menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan.

2. Keterampilan

Yaitu kecakapan seseorang untuk mampu menggunakan ide dan pengetahuannya dalam melakukan dan menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Sikap

Yaitu respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala risikonya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Sumber |
|----|------------------------|--|--|----------------------------|
| 1 | (Tarigan & Sari, 2021) | Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara | Berdasarkan temuan penelitian dalam menguji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lingkungan Polda Sumatera Utara. Dan Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lingkungan Polda Sumatera Utara | Kajian Akuntansi |
| 2 | (Irafah et al., 2020) | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya | Kompetensi SDM berpengaruh secara parsial terhadap | Jurnal Riset Akuntansi Dan |

| | | | | |
|---|--------------------------------------|---|--|--|
| | | Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan | Kualitas Laporan Keuangan. Bahwasanya Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna. Hal ini membuktikan bahwa laporan keuangan yang disediakan oleh pemerintah daerah sudah memiliki nilai kualitas | Keuangan |
| 3 | (Animah, Suryantara, & Astuti, 2020) | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan | Kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. | Jurnal Aplikasi Akuntansi |
| 4 | (Zubaidi et al., 2019) | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan | Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan | International Journal of Social Science and Business |
| 5 | (Leiwakabessy, 2020) | Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi | bahwa kualitas dan kemampuan sumber daya manusia yang tersebar di Kabupaten Maluku Barat Daya berkorelasi dan berpengaruh secara | Jurnal Sosial Humaniora |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | positif pada hasil pelaporan dan penyusunan laporan keuangan | |
|--|--|--|--|--|

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi sumberdaya manusia tetapi juga sangat tergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di dalam suatu perusahaan (Animah, Suryantara, & Astuti, 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan & Sari, 2021), (Prasetyaningrum, 2021), (Lestari & Afif, 2022) dan (Juwita, 2013) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

2.3.2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas informasi keuangan dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang pencatatan keuangan. Dalam hal ini sumber daya manusia adalah aparatur pemerintah desa, perangkat desa yang kompeten akan memiliki pemahaman tentang pencatatan keuangan yang lebih baik. Artinya, apabila

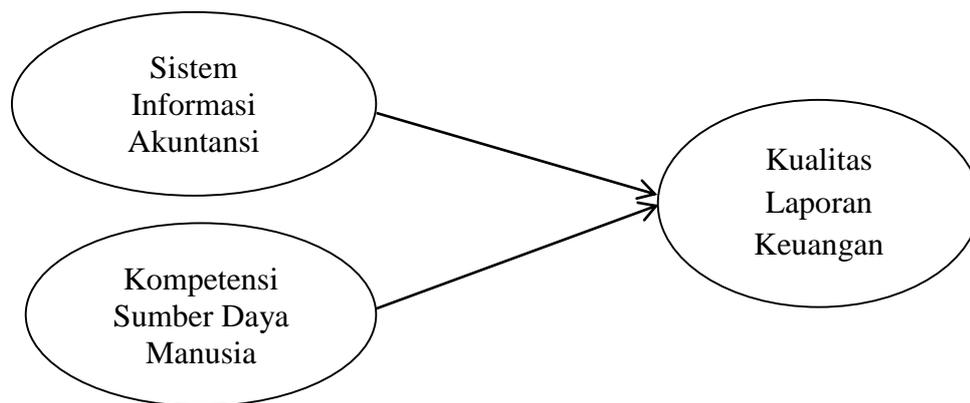
pemerintah ingin laporan keuangan yang berkualitas maka sumber daya manusia dalam pemerintah tersebut harus semakin berkompeten (Tanjung & Sonia, 2021).

. Seseorang yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan (Baihaqi, 2018)

. Hasil serupa juga didapatkan dalam riset yang dari (Launtu, 2021), (Putri et al., 2018), (Rifandi, 2019) yang juga menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Disimpulkan bahwa jika kapasitas manusia pemerintah baik, kualitas pelaporan keuangan akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irafah et al., 2020), (Ardianto & Eforis, 2019), (Aprsiansyah et al., 2020), (Putri et al., 2018) dan (Animah, Suryantara, & Astuti, 2020) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015)

Berdasarkan kerangka konseptual, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah:

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Kualitas Laporan Keuangan sebagai (Y) dan variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi sebagai (X₁) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai (X₂).

Tabel 3.1.

Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional Penelitian | Indikator | Skala Pengukuran |
|---------------------------------------|--|--|------------------|
| Kualiatas Laporan Keuangan (Y) | Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga | 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Diandalkan 4. Dapat Dipahami | Ordinal |

| | | | |
|---|--|--|----------------|
| | dapat dipahami oleh pemakai informasi (Sujarweni, 2017). | | |
| Sistem Informasi Akuntansi (X₁) | Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan satu sama lain yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi didalam mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Laudon & Laudon, 2012) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi kualitas sistem (<i>System Quality</i>) 2. Dimensi kualitas informasi (<i>Information quality</i>) 3. Dimensi penggunaan sistem (<i>System Use</i>) 4. Dimensi Kepuasan pemakai (<i>User Satisfaction</i>) | Ordinal |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂) | Sumber Daya Manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia (Sulindawati & Fathoni, 2010) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap | Ordinal |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan, Jl. Raya Pelabuhan Gabion, Belawan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan September 2023.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--|--|--|--|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Prariset Penelitian | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan PT. Pelindo Terminal Jl. Raya Pelabuhan Gabion, Belawan yang berjumlah 37 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari

populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendrayani, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian keuangan PT. Pelindo Terminal yang berjumlah 37 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* (total sampling). *Sampling jenuh* adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi kurang dari 100 (Suryani & Hendrayani, 2015). Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 37 karyawan, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu PT. Pelindo Terminal.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel

yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

| PERNYATAAN | BOBOT |
|---------------------|--------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu Ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala Ordinal , untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk

melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (*Outer Model*), yakni
 - a. validitas konvergen (*Convergent Validity*);
 - b. realibilitas dan validitas konstruk (*Construct Reliability And Validity*);
 - c. validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)
2. Analisis model struktural (*Inner Model*), yakni
 - a. Koefisien determinasi (*R-Square*);
 - b. f-square; dan
 - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang

digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*Path Estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*Loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Convergent Validity

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, , nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *Squareroot Of Average Variance Extracted (AVE)*.

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *View Latent Variable Coefficient*. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *Cronbach's Alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*Inner Relation, Structural Model Dan Substantive Theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan

(*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai Rsquare, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015).

1. R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r^2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

2. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta

hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), 8 pernyataan untuk Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan 6 pernyataan untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 37 orang responden PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.
Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki Laki | 25 | 67,57 % |
| 2 | Perempuan | 12 | 32,43 % |
| TOTAL | | 37 | 100 % |

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 25 (67,57%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 12 (32,43%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki laki pada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan .

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

| No | Umur | Jumlah | Persentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | 21 – 30 Tahun | 9 | 24,32 % |
| 2 | 31 – 40 Tahun | 18 | 48,65 % |
| 3 | 41 - 50 Tahun | 8 | 21,62 % |
| 4 | 51 - 60 Tahun | 2 | 5,41 % |
| TOTAL | | 37 | 100 % |

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur 21-30 tahun sebanyak 9 orang (24,32 %), berumur 31 - 40 tahun sebanyak 18 orang (48,65 %), dan berumur 41- 50 tahun yaitu sebanyak 8 orang (21,62 %) dan berumur 51- 60 tahun yaitu sebanyak 2 orang (5,41 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu 31 sampai 40 tahun pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan .

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Tingkatan Pendidikan Responden

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|-------|--------------------|--------|------------|
| 1 | SMA | 23 | 62,16 % |
| 2 | D3 | 4 | 10,81 % |
| 3 | S1 | 10 | 27,0,3 % |
| TOTAL | | 37 | 100 % |

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berlatar belakang pendidikan SMA sebanyak 4 orang (62,16 %) pendidikan D3 sebanyak 4 orang (10,81 %), dan pendidikan S1 sebanyak 10 orang (27,03%), dan. Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berlatar belakang pendidikan SMA pada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan .

4.1.2.4. Identitas Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden

| No | Lama Bekerja | Jumlah | Persentase |
|-------|--------------|--------|------------|
| 1 | < 5 Tahun | 19 | 51,36 % |
| 2 | 6 - 10 Tahun | 9 | 24,32 % |
| 3 | > 10 Tahun | 9 | 24,32 % |
| TOTAL | | 37 | 100 % |

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang lama bekerja < 5 tahun sebanyak 19 orang (51,36 %), lama bekerja 6 - 10 tahun sebanyak 9 orang (24,32 %) dan lama bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 9 orang (24,32 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu kurang dari 5 tahun pada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan .

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y), Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden

4.1.3.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kualitas Laporan Keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

| No | Jawaban Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|-------|----|-------|----|------|----|---|-----|------|--------|-----|-----------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | JUMLAH | | Rata Rata |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 17 | 45.95 | 18 | 48.65 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 24.32 |
| 2 | 13 | 35.14 | 22 | 59.46 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.40 |
| 3 | 15 | 40.54 | 20 | 54.05 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.80 |
| 4 | 17 | 45.95 | 18 | 48.65 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 32.20 |
| 5 | 24 | 64.86 | 10 | 27.03 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 2 | 5.41 | 37 | 100 | 33.00 |
| 6 | 15 | 40.54 | 20 | 54.05 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.80 |
| 7 | 18 | 48.65 | 17 | 45.95 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 32.40 |
| 8 | 17 | 45.95 | 18 | 48.65 | 1 | 2.70 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 32.20 |

Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan jawaban responden adalah:

1. Terdapat 17 (45.95%) responden menjawab sangat setuju, 18 (48.65%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 24.32 dengan jumlah 37 responden.
2. Terdapat 13 (35.14%) responden menjawab sangat setuju, 22 (59.46%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.40 dengan jumlah 37 responden.

3. Terdapat 15 (40.14%) responden menjawab sangat setuju, 20 (54.05%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.80 dengan jumlah 37 responden.
4. Terdapat 17 (45.95%) responden menjawab sangat setuju, 18 (48.65%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.20 dengan jumlah 37 responden.
5. Terdapat 24 (64.86%) responden menjawab sangat setuju, 10 (27.03%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 2 (5.41%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 33.00 dengan jumlah 37 responden.
6. Terdapat 15 (40.54%) responden menjawab sangat setuju, 20 (54.05%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.80 dengan jumlah 37 responden.
7. Terdapat 18 (48.65%) responden menjawab sangat setuju, 17 (45.95%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 32.40 dengan jumlah 37 responden.
8. Terdapat 17 (45.95%) responden menjawab sangat setuju, 18 (48.65%) responden menjawab setuju, 1 (2.70%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 32.20 dengan jumlah 37 responden.

4.1.3.2 Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi

| No | Jawaban Sistem Informasi Akuntansi (X1) | | | | | | | | | | | | Rata Rata |
|------|---|-------|----|-------|----|-------|----|---|-----|------|--------|-----|-----------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Jumlah | | |
| Pert | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 16 | 43.24 | 8 | 21.62 | 12 | 32.43 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 29.80 |
| 2 | 15 | 40.54 | 14 | 37.84 | 6 | 16.22 | 0 | 0 | 2 | 5.41 | 37 | 100 | 30.20 |
| 3 | 18 | 48.65 | 12 | 32.43 | 6 | 16.22 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.40 |
| 4 | 19 | 51.35 | 10 | 27.03 | 7 | 18.92 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.40 |
| 5 | 15 | 40.54 | 14 | 37.84 | 7 | 18.92 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 30.60 |
| 6 | 15 | 40.54 | 14 | 37.84 | 7 | 18.92 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 30.60 |
| 7 | 15 | 40.54 | 14 | 37.84 | 6 | 16.22 | 0 | 0 | 2 | 5.41 | 37 | 100 | 30.20 |
| 8 | 13 | 35.14 | 16 | 43.24 | 7 | 18.92 | 0 | 0 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 30.20 |

Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan jawaban responden adalah:

1. Terdapat 16 (43,24%) responden menjawab sangat setuju, 8 (21.62%) responden menjawab setuju, 12 (32.43%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 29.80 dengan jumlah 37 responden.
2. Terdapat 15 (40.54%) responden menjawab sangat setuju, 14 (37.84%) responden menjawab setuju, 6 (16.22%) responden menjawab kurang setuju, 2 (5.41%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 30.20 dengan jumlah 37 responden.

3. Terdapat 18 (48.65%) responden menjawab sangat setuju, 12 (32.43%) responden menjawab setuju, 6 (16.22%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.40 dengan jumlah 37 responden.
4. Terdapat 19 (51.35%) responden menjawab sangat setuju, 10 (27.03%) responden menjawab setuju, 7 (18.92%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.40 dengan jumlah 37 responden.
5. Terdapat 15 (40.54%) responden menjawab sangat setuju, 14 (37.84%) responden menjawab setuju, 7 (18.92%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 30.60 dengan jumlah 37 responden.
6. Terdapat 15 (40.54%) responden menjawab sangat setuju, 14 (37.84%) responden menjawab setuju, 7 (18.92%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 30.60 dengan jumlah 37 responden.
7. Terdapat 15 (40.54%) responden menjawab sangat setuju, 14 (37.84%) responden menjawab setuju, 6 (16.22%) responden menjawab kurang setuju, 2 (5.41%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 30.20 dengan jumlah 37 responden.
8. Terdapat 13 (35.14%) responden menjawab sangat setuju, 16 (43.24%) responden menjawab setuju, 7 (18.92%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 30.20 dengan jumlah 37 responden.

4.1.3.4 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

Tabel 4.7

Skor Angket Untuk Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

| No | Jawaban Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) | | | | | | | | | | | | Rata Rata |
|------|---|-------|----|-------|----|-------|----|------|-----|------|--------|-----|-----------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | JUMLAH | | |
| Pert | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 22 | 59.46 | 9 | 24.32 | 5 | 13.51 | 0 | 0.00 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 32.40 |
| 2 | 16 | 43.24 | 14 | 37.84 | 6 | 16.22 | 0 | 0.00 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.00 |
| 3 | 18 | 48.65 | 11 | 29.73 | 7 | 18.92 | 0 | 0.00 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.20 |
| 4 | 19 | 51.35 | 8 | 21.62 | 9 | 24.32 | 0 | 0.00 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 31.00 |
| 5 | 17 | 45.95 | 10 | 27.03 | 9 | 24.32 | 0 | 0.00 | 1 | 2.70 | 37 | 100 | 30.60 |
| 6 | 15 | 40.54 | 16 | 43.24 | 6 | 16.22 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 | 37 | 100 | 31.40 |

Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berdasarkan jawaban responden adalah:

1. Terdapat 22 (59.46%) responden menjawab sangat setuju, 9 (24.32%) responden menjawab setuju, 5 (13.51%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 32.40 dengan jumlah 37 responden.
2. Terdapat 16 (43.24%) responden menjawab sangat setuju, 14 (37.84%) responden menjawab setuju, 6 (16.22%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.00 dengan jumlah 37 responden.
3. Terdapat 18 (48.65%) responden menjawab sangat setuju, 11 (29.73%) responden menjawab setuju, 7 (18.92%) responden menjawab kurang setuju,

- 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.20 dengan jumlah 37 responden.
4. Terdapat 19 (51.35%) responden menjawab sangat setuju, 8 (21.62%) responden menjawab setuju, 9 (24.32%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 31.00 dengan jumlah 37 responden.
5. Terdapat 17 (45.95%) responden menjawab sangat setuju, 10 (27.03%) responden menjawab setuju, 9 (24.32%) responden menjawab kurang setuju, 1 (2.70%) responden menjawab sangat tidak setuju, dengan rata-rata sebesar 30.60 dengan jumlah 37 responden.
6. Terdapat 15 (40.54%) responden menjawab sangat setuju, 16 (43.24%) responden menjawab setuju, 6 (16.22%) responden menjawab kurang setuju, dengan rata-rata sebesar 31.40 dengan jumlah 37 responden.

4.1.4 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.1.4.1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.8
Validitas Konvergen

| | X1. Sistem Informasi Akuntansi | X2. Kompetensi Sumber Daya Manusia | Y. Kualitas Laporan Keuangan |
|-------------|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| X1.1 | 0.815 | | |
| X1.2 | 0.948 | | |
| X1.3 | 0.927 | | |
| X1.4 | 0.933 | | |
| X1.5 | 0.967 | | |
| X1.6 | 0.944 | | |
| X1.7 | 0.933 | | |
| X1.8 | 0.940 | | |
| X2.1 | | 0.909 | |
| X2.2 | | 0.956 | |
| X2.3 | | 0.959 | |
| X2.4 | | 0.964 | |
| X2.5 | | 0.970 | |
| X2.6 | | 0.764 | |
| Y.1 | | | 0.949 |
| Y.2 | | | 0.949 |
| Y.3 | | | 0.936 |
| Y.4 | | | 0.895 |
| Y.5 | | | 0.736 |
| Y.6 | | | 0.960 |
| Y.7 | | | 0.923 |
| Y.8 | | | 0.923 |

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dinyatakan valid.

3. Nilai *outer loading* untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid.

4.1.4.2. Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017)

Tabel 4.9
Analisis Konsistensi Internal

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Reliabilitas Komposit | Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) |
|------------------------------------|------------------|-------|-----------------------|-----------------------------------|
| X1. Sistem Informasi Akuntansi | 0.976 | 0.998 | 0.980 | 0.859 |
| X2. Kompetensi Sumber Daya Manusia | 0.965 | 0.987 | 0.972 | 0.852 |
| Y. Kualitas Laporan Keuangan | 0.970 | 0.977 | 0.975 | 0.831 |

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,980 $> 0,600$ maka variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah reliabel
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,972 $> 0,600$ maka variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah reliabel

3. Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,975 > 0,600$ maka variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah reliable

4.1.4.3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.10
Validitas Diskriminan

| | X1. Sistem Informasi Akuntansi | X2. Kompetensi Sumber Daya Manusia | Y. Kualitas Laporan Keuangan |
|---|---|---|---|
| X1. Sistem Informasi Akuntansi | | | |
| X2. Kompetensi Sumber Daya Manusia | 0.309 | | |
| Y. Kualitas Laporan Keuangan | 0.530 | 0.488 | |

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar $0,309 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan sebesar $0,530 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan sebesar $0,488 < 0,900$, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) dinyatakan valid.

4.1.4.4. Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* (Hair Jr et al., 2017).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.11
Kolinieritas

| | X1. Sistem Informasi Akuntansi | X2. Kompetensi Sumber Daya Manusia | Y. Kualitas Laporan Keuangan |
|---|---|---|---|
| X1. Sistem Informasi Akuntansi | | | 1.109 |
| X2. Kompetensi Sumber Daya Manusia | | | 1.109 |
| Y. Kualitas Laporan Keuangan | | | |

Sumber : SEM PLS (2023)

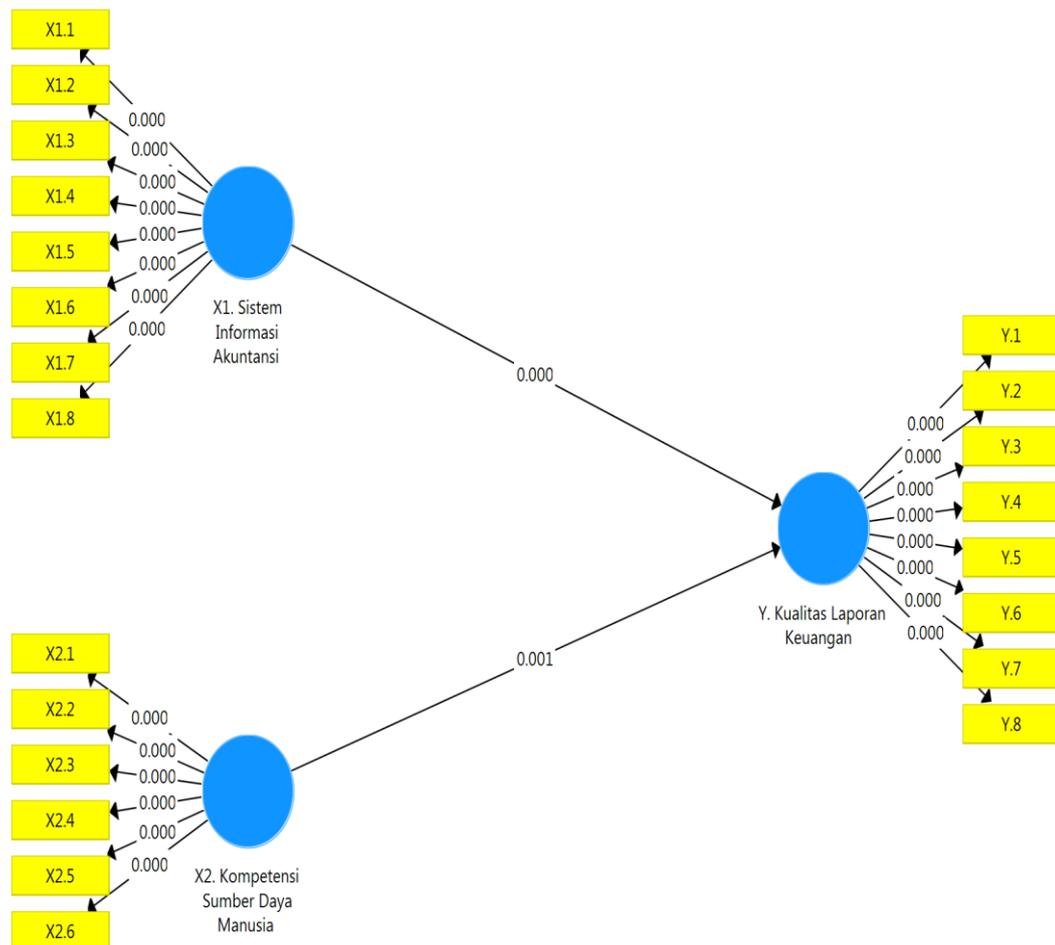
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. VIF untuk korelasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah $1,109 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
2. VIF untuk korelasi Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah $1,109 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

4.1.5. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1

Pengujian Hipotesis

4.1.5.1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.

2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.12
Hipotesis Pengaruh Langsung

| | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (O/STDEV) | P Values |
|--|-----------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|--------------|
| X1. Sistem Informasi Akuntansi -> Y. Kualitas Laporan Keuangan | 0.432 | 0.446 | 0.116 | 3.730 | 0.000 |
| X2. Kompetensi Sumber Daya Manusia -> Y. Kualitas Laporan Keuangan | 0.356 | 0.399 | 0.106 | 3.361 | 0.001 |

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.432 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2. Pengaruh langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,356 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,001 maka $0,001 < 0,05$,

sehingga dapat dinyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

4.1.6. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

| | R Square | Adjusted R Square |
|-------------------------------------|----------|-------------------|
| Y. Kualitas Laporan Keuangan | 0.409 | 0.375 |

Sumber : SEM PLS (2023)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0,409 artinya besaran pengaruh 40,9%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang sedang .

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0.432 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi. PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan memiliki sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi, sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan tepat waktu. Meskipun sistem informasi akuntansi pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan sudah didukung dengan teknologi namun pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang kurang optimal mempengaruhi kualitas laporan keuangannya, dimana laporan tersebut masih mengalami keterlambatan dari waktu yang sudah ditentukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Animah, Suryantara, & Astuti, 2020) Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi sumberdaya manusia tetapi juga sangat tergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di dalam suatu perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari data distribusi frekuensi kuesioner untuk variabel sistem informasi akuntansi, dimana tingkat capaian responden rata-rata untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berada pada kategori baik. Tapi pada kenyataannya perusahaan dengan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas, menjawab kebutuhan informasi, meningkatkan kinerja, dalam mengerjakan pekerjaannya. Walaupun secara persepsi Perusahaan telah melaksanakannya dengan sebaik mungkin, namun pada kenyataan yang ada bahwa perusahaan belum bisa membuktikan bahwa mereka mampu untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Jadi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Padahal Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memberikan informasi keuangan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan & Sari, 2021) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.2.2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,356 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,001 maka $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan

Laporan keuangan sebaiknya harus dibuat oleh orang yang ahli dan kompeten pada bidang akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik. Seseorang yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan (Baihaqi, 2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pada PT. Pelindo terminal petikemas belawan laporan keuangan yang masih mengalami keterlambatan tentu dipengaruhi faktor kompetensi sumber daya manusia, dimana sumber daya manusianya memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda beda, sehingga perlu dilakukannya pelatihan-pelatihan untuk mendukung kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas laporannya.

Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Launtu, 2021), (Putri et al., 2018), (Rifandi, 2019) yang juga menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Disimpulkan bahwa jika kapasitas sumber daya manusia baik, kualitas pelaporan keuangan akan meningkat.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai menjadi penyangga utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Organisasi harus berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia. Seperti pelatihan dan pengembangan yang dapat membuat sumber daya manusia dapat melaksanakan

pekerjaan mereka saat ini secara efektif dan mempersiapkan pekerjaann di masa mendatang. Apabila kompetensi sumber daya manusia pemerintah desa meningkat maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan sangat didukung oleh penggunaan teknologi informasi. Meskipun laporan keuangan ialah hasil dari sumber daya manusia dalam akuntansi, namun penggunaan teknologi dapat mengurangi human error. Penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecepatan dalam memproses data transaksi. (Zubaidi et al., 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irafah et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang kurang optimal mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan sehingga menyebabkan kualitas laporan keuangan menjadi rendah.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan. Tingkat kualitas sumber daya manusia yang kurang kompeten pada bagian keuangan khususnya akuntansi, dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan sehingga mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan menjadi rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Untuk para pegawai PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan khususnya pada bagian keuangan diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan dengan memberikan pelatihan-pelatihan

teknis, pemahaman terhadap standar akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan

2. Untuk para akademisi mahasiswa, maupun peneliti agar terus mengkaji, mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini lebih lanjut dimasa yang akan datang, serta bisa menambah variabel budaya organisasi untuk melihat efek terhadap kualitas laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99–109.
- Aprsiansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 44–62.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–116. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Baihaqi, M. (2018). *Pengantar Psikologi Kognitif*. PT Refika Aditama.
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(1), 77–87.
- Diah Aryanti, S. N. I., & Suryaputri, R. V. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1561–1572. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14814>

- Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1–13.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP UNDIP.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hamka, H., Sjarlis, S., & Kitta, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi SDM Keuangan Daerah Kota Parepare. *Gendhera Buana Jurnal (GBJ)*, 2(1), 14–27.
- Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hani, S. (2016). Penerapan Prinsip Ramp 2 Fame Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mata Kuliah Analisa Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Semester 6 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu. *Prosiding National National Seminar on Accounting and Finance*, 393–406.
- Hanum, Z. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(3), 237–242.
- Heluka, R., Pattiasina, V., Sutisman, E., Bonsapia, M., & Patiran, A. (2022). Dampak Penerapan Good Governance, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Journal of Business Application*, 1(1), 39–52.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348.
- Irfan, I. (2021). Analisis Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021, Ke-1*, 787–798. <https://doi.org/10.36055/jiss.v8i1.14189>
- Jeyaraj, A. (2020). Delone & Mclean Models Of Information System Success: Critical Meta-Review And Research Directions. *International Journal of Information Management*, 54(1), 102–139.
- Juwita, R. (2013). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 12(2), 201–214.

- Lambyombar, Y., & Temalagi, S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah *Accounting Research Unit (ARU)* ..., 3(April), 1–10.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/mutiara/article/view/6032>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2012). *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*. Perason Prentice Hall.
- Launtu, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(1), 14–27.
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214–224.
- Lestari, I. A., & Afif, L. N. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel. *Jurnal Ekonomi Logistik*.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Marra, Z., Muhammadiyah, M., & Malik, I. (2019). Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Takalar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1), 9–14.
- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 7(2).
- Nawawi, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press.
- Prasetyaningrum, Y. T. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kepolisihan Daerah Jawa Tengah. *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi*, 4(1), 1–11.

- Putri, A. M., Suriyanti, L. H., & Binangkit, I. D. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2), 250–260.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1–17.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Saragih, R., & Sari, E. N. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan (Studi Pada Organisasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Simalungun)*. UMSU.
- Septiani, S., Defitri, S. Y., & Sukraini, J. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah:(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 83–102.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, S. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, & Fathoni, M. (2010). Pengantar Analisa Perancangan “ Sistem “. *Jurnal Saindikom*, 9(2), 1–19.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Susanto, A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tanjung, A. H., & Sonia, W. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 24–37.

- Tarigan, J. I., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 175–205.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PT. PELINDO TERMINAL PETI KEMAS BELAWAN PETI
KEMAS BELAWAN**

Kepada Yth. Bapak / Ibu

**Pegawai PT. PELINDO TERMINAL PETI KEMAS BELAWAN PETI
KEMAS BELAWAN**

Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Reka Rapiyana (1905170103) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan Peti Kemas Belawan”

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

(Reka Rapiyana)

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3 S1 S2 S3

Lama Bekerja : < 10 Tahun 11-20 tahun >20 Tahun

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-------------------------|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| Relevan | | | | | | |
| 1 | Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan SAP, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. | | | | | |
| 2 | Laporan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. | | | | | |
| Andal | | | | | | |
| 3 | Laporan keuangan yang saya susun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (feedback value). | | | | | |
| 4 | Dengan anggaran yang ada, saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai yang saya harapkan | | | | | |
| Dapat Diandalkan | | | | | | |
| 5 | Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya. | | | | | |
| 6 | Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. | | | | | |
| Dapat Dipahami | | | | | | |
| 7 | Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ke tahun. | | | | | |
| 8 | Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|--|--|
| | pemahaman para pengguna. | | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|--|--|

2. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|--|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| Dimensi kualitas sistem (System Quality) | | | | | | |
| 1 | Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan. | | | | | |
| 2 | Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kecepatan akses saat digunakan | | | | | |
| Dimensi kualitas informasi (Information quality) | | | | | | |
| 3 | Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat. | | | | | |
| 4 | Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan | | | | | |
| Dimensi penggunaan sistem (System Use) | | | | | | |
| 5 | Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan dengan akurat.. | | | | | |
| 6 | Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan pelayanan secara cepat | | | | | |
| Dimensi Kepuasan pemakai (User Satisfaction) | | | | | | |
| 7 | Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah untuk dipahami. | | | | | |
| 8 | Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. | | | | | |

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|--------------------|---|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| Pengetahuan | | | | | | |
| 1 | Saya memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan seperti komputer, dll | | | | | |
| 2 | Dengan pengetahuan yang saya | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------|--|--|--|--|--|--|
| | miliki, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik | | | | | |
| Ketrampilan | | | | | | |
| 3 | Dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu bekerja sama dengan rekan kerja | | | | | |
| 4 | Dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas | | | | | |
| Sikap | | | | | | |
| 5 | Sikap saya dalam bekerja selalu mematuhi aturan dan norma yang berlaku | | | | | |
| 6 | Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan | | | | | |

| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|-------|
| A01 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A02 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| A03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| A04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| A05 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| A06 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| A07 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| A08 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| A09 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| A12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A13 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| A14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| A15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| A16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| A17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| A18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 9 |
| A19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| A20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| A21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| A23 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| A24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| A25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| A28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A29 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| A30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| A32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| A33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| A36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| A37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 25/01/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : REKA RAPIYANA
NPM : 1905170103
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. tidak terdapatnya pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan, hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengawasan terhadap karyawan di dalam perusahaan yang mengakibatkan beberapa karyawan keluar pada saat jam kerja. 2. Terjadinya penurunan laba perusahaan yang mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola keuangannya, sehingga laba perusahaan menjadi menurun dan Terjadinya penurunan biaya yang tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan. 3. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan dan membayar kewajibannya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena dengan kemampuan tersebut berarti jumlah total aktiva dan modal perusahaan dapat menutupi atau melebihi jumlah utang atau kewajibannya. Sehingga kegiatan memproduksi perusahaan ini tidak akan mengalami kendala, Untuk tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan perlu melakukan analisis pada rasio keuangan dalam tingkat kinerja keuangan

Rencana Judul : 1. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN
2. PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN
3. PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PELINDO TERMINAL PETIKEMAS BELAWAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

Reka Rapiyana

(REKA RAPIYANA)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

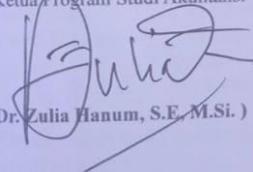
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/01/2023

Nama Mahasiswa : REKA RAPIYANA
NPM : 1905170103
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 25/01/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si (07 Februari 2023)

Judul Disetujui**)

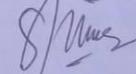
: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si.)

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1858/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 06 Muharam 1445 H
24 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan
Jln. Raya Pelabuhan Gabion Belawan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Reka Rapiyana
Npm : 1905170103
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1862/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 05 April 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Reka Rapiyana
 N P M : 1905170103
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber
 Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.
 Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Juli 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 06 Muharam 1445 H
 24 Juli 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal



Nomor : HM.03.05/26/7/1/BLSU/BLDJ/TPBL-23
Lampiran : 1
Perihal : Penerimaan Izin Riset Pendahuluan Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Belawan, 26 Juli 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Jln. Mughtar Basri No. 3 Medan 20238
di
Belawan

Menunjuk Surat Saudara Nomor : 1858/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 24 Juni 2023 perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan.

Sehubungan hal diatas, disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui permohonan untuk melaksanakan Izin Riset Mahasiswa Saudara atas nama :

| | |
|---------------|--|
| Nama | REKA RAPIYANA |
| NIM | 1905170103 |
| Semester | VIII (Delapan) |
| Program Studi | Akuntansi |
| Fakultas | Ekonomi dan Bisnis |
| Judul Riset | Pengaruh Sistem Informasi dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Pelindo Terminal Petikemas Belawan |

Selanjutnya untuk pelaksanaannya riset pendahuluan kepada Mahasiswa agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum memulai melaksanakan riset pendahuluan wajib melapor kepada Assistant Manager Keuangan dan Umum Dinas Penunjang Operasi.
2. Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan wajib memahami.
3. Membuat surat pernyataan dari Universitas, apabila terjadi kecelakaan kerja maka perusahaan tidak bertanggung jawab.
4. Memberikan laporan hasil Pelaksanaan riset kepada TPK Belawan.
5. TPK Belawan memberikan jangka waktu pelaksanaan Praktek Darat (Prada) sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023, karena adanya masa peralihan TPK Belawan dengan New Co.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

MANAGER PENUNJANG OPERASI



PARUHUMAN LUBIS
NIP. 100446

Tembusan Yth. : Pih. Terminal Head Terminal Petikemas Belawan
Pusat Pendahuluan Visiting Belawan, Medan, Sumatera Utara, 20414, Indonesia

www.pelindo.tpk.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Reka Rapiyana
NPM : 1905170103
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--|---------|--------------------|
| Bab 1 | - Latar Belakang ditimbang teori, permasalahan harus dijelaskan secara rinci. - Identifikasi masalah | 25/5/23 | <i>[Signature]</i> |
| Bab 2 | - Kerangka konseptual - Penulisan spasi pada kata penelitian terdahulu - Penambahan teori - Hipotesis | 15/6/23 | <i>[Signature]</i> |
| Bab 3 | - Perbaikan populasi dan sampel - Teknik Analisis data | 20/7/23 | <i>[Signature]</i> |
| Daftar Pustaka | Sesuaikan tulisan mendeley | 21/7/23 | <i>[Signature]</i> |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Sesuaikan dgn awal | 8 | <i>[Signature]</i> |
| Persetujuan Seminar Proposal | Ace Seminar Proposal. | 21/8/23 | <i>[Signature]</i> |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 09 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Reka Rapiyana*
NPM. : *1905170103*
Tempat / Tgl.Lahir : *Paluh Kurau, 25 Agustus 2001*
Alamat Rumah : *Dsn. VIII Paluh Kurau, Kec. Hamparan Perak*
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan*
Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | |
| Bab I | <i>fenomena di bukt & dijelaskan</i> |
| Bab II | <i>teori disimpulkan</i> |
| Bab III | <i>Indikator</i> |
| Lainnya | <i>Sistematis penulisan sesuai buku pedoman</i> |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 09 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 09 Agustus 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Reka Rapiyana
NPM : 1905170103
Tempat / Tgl.Lahir : Paluh Kurau, 25 Agustus 2001
Alamat Rumah : Dsn. VIII Paluh Kurau, Kec. Hamparan Perak
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Belawan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si*

Medan, 09 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ace Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2306/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset
 Medan, 07 Shafar 1445 H
 24 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan
 Jln. Raya Pelabuhan Gabion Belawan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Reka Rapiyana
 N P M : 1905170103
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan

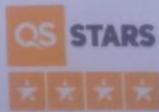
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
Dr. H. Jauzir, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal



SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : HM-03.05/25/6/7/BLSW/BLDj/TPBL-23

Dengan ini, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PARUHUMAN LUBIS**
Jabatan : **Manager Penunjang Operasi TPK Belawan**

Menerangkan bahwa :

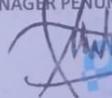
Nama : **REKA RAPIYANA**
NPM : **1905170103**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Study : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Universitas : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Judul Riset : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Pelindo Terminal Petikemas Belawan**

Telah menyelesaikan riset di PT Pelindo Terminal Petikemas Belawan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Belawan, 28 Agustus 2023

a.n. TERMINAL HEAD
TERMINAL PETIKEMAS BELAWAN
MANAGER PENUNJANG OPERASI




PARUHUMAN LUBIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Reka Rapiyana
Tempat/Tanggal Lahir : Paluh Kurau, 25 Agustus 2001
NIK : 1207246508010002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Dusun VIII, Desa Paluh Kurau, Kec. Hamparan Perak
No. Telepon : 083173679295
E-Mail : rekarapiyana1122@gmail.com

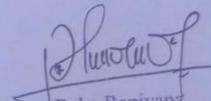
Data Orang Tua

Nama Ayah : Rahman
Nama Ibu : Sumiyanti
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun VIII, Desa Paluh Kurau, Kec. Hamparan Perak

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 – 2013 : MIS Yayasan Pesantren Fastabiqul Khairat
2. Tahun 2013 – 2016 : MTS Yayasan Pesantren Fastabiqul Khairat
3. Tahun 2016 – 2019 : MAS Yayasan Pesantren Fastabiqul Khairat
4. Tahun 2019 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2023


Reka Rapiyana
NPM.1905170103